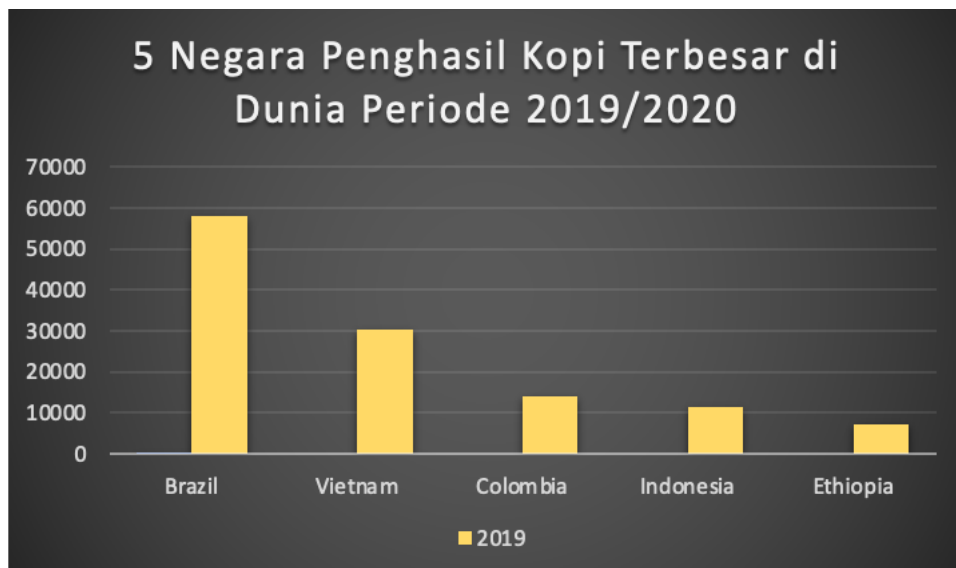


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang bisnis bukan hal baru lagi dalam dunia ekonomi di Indonesia, banyak orang yang mulai melakukan kegiatan usaha tersebut. Dengan semakin banyaknya yang harus diulas oleh para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Usaha dibidang makanan dan minuman memiliki tingkat persaingan semakin banyak dan ketat. Indonesia memiliki keberagaman kekayaan alam dan potensi bisnis yang sangat melimpah, kopi merupakan salah satu contoh yang berkembang pesat di Indonesia. Tabel dibawah menunjukkan bahwa Indonesia mampu memproduksi kopi sebanyak 11.433ton pada periode tahun 2019/2020. Angka tersebut menjadikan Indonesia berada pada peringkat 4 dalam negara penghasil kopi terbesar di dunia.



Gambar 1. 1 5 Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia

(Sumber: International Coffee Organizational)

Hal tersebut sama dengan konsumsi masyarakat Indonesia terhadap kopi yang selalu bertambah setiap tahunnya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah bahwa konsumsi kopi di Indonesia semakin naik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Peningkatan konsumsi kopi di Indonesia di dukung oleh semakin banyak kopi olahan, contohnya kopi dalam kemasan. Jumlah peningkatan konsumsi kopi tiap tahunnya semakin naik, hal tersebut mengindikasikan bahwa kopi sangat disukai di Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dijadikan sebagai potensi yang

besar untuk memulai bisnis pada bidang ini karena permintaan pasar yang selalu naik.



Gambar 1. 2 Jumlah Konsumsi Kopi di Indonesia

(Sumber: International Coffee Organizational)

Masyarakat kota di Indonesia banyak yang suka minum kopi. Dilihat dari sifat tersebut, maka terdapat peluang untuk mendirikan tempat untuk melepas kejenuhan dari aktivitas yang padat. *Coffee shop* merupakan salah satu tempat yang akan disukai oleh kaum *millennials*. Namun kopi tidak hanya digemari oleh kalangan *millennials* saja, melainkan dari semua kalangan. Tingginya tingkat konsumsi kopi di Indonesia pun menjadi salah satu faktor utama semakin banyak kedai kopi di Indonesia, khususnya di Kota Tangerang Selatan. Tingginya angka konsumsi dan permintaan terhadap kopi, menyebabkan semakin banyak orang yang ingin masuk dalam bisnis *Coffee shop* di Indonesia.

Kedai Kopi Serupa adalah salah satu *Coffee shop* di Tangerang Selatan dan pertama kali melayani pelanggan pada tanggal 02 Oktober 2017. Kedai Kopi Serupa ini menyajikan beragam menu kopi maupun non-kopi seperti *Coldbrew Latte* dan *Ice Chocholate* sebagai menu andalan di Kedai Kopi Serupa. Kedai Kopi Serupa ini didirikan oleh seorang pria yang bernama Zidane Ardika dan dua karyawan bernama Muhammad Naufal dan Selamat Adi. Setelah berjalan satu tahun lebih, sering kali Kedai Kopi Serupa tidak bisa melayani seluruh konsumen dikarenakan tempat dan jumlah kapasitas yang kurang untuk menampung semua konsumen yang

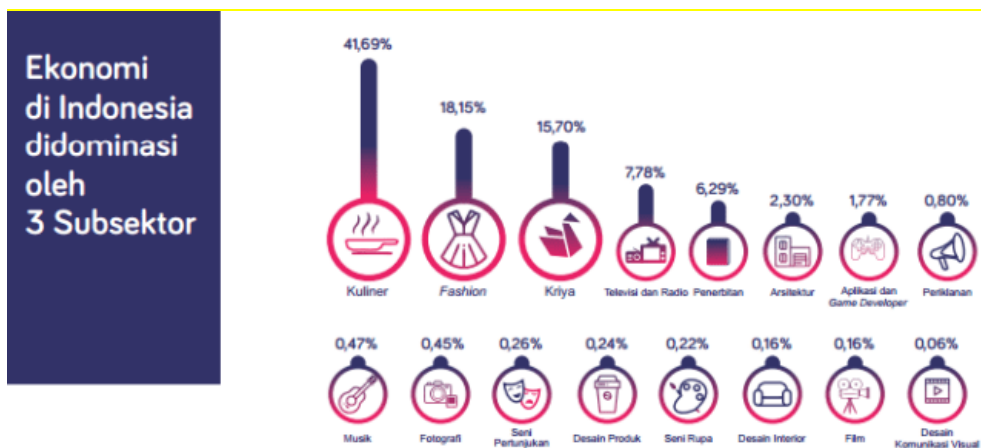
ingin menikmati kopi dan menghabiskan waktu di Kedai Kopi Serupa. Karena hal tersebut, seringkali pelanggan harus menunggu untuk bisa memesan kopi di Kedai Kopi Serupa.

Table 1.1 Pendapatan Kopi Serupa

Pendapatan Kopi		
Tahun	Bulan	Penjualan
2021	Oktober	Rp29.274.000
	November	Rp20.850.000
	Desember	Rp28.440.000
2022	Januari	Rp22.460.000
	Februari	Rp25.216.000
	Maret	Rp27.428.000
	April	Rp18.432.000
	Mei	Rp17.282.000
	Juni	Rp16.246.000
	Juli	Rp20.815.000
	Agustus	Rp19.666.000
	September	Rp22.480.000
	Oktober	Rp18.108.000
Total		Rp286.697.000
Rata-Rata		Rp22.053.615

(Sumber: Coffee Shop Kopi Serupa)

Gambar diatas menunjukkan pendapatan Kedai Kopi Serupa yang stabil cenderung naik pada tiap bulannya. Kecuali pada saat terjadinya PPKM level 4 pada bulan April tahun 2020. Dengan melihat data tersebut, terdapat potensi yang cukup besar pada usaha *Coffee shop* ini untuk di wilayah Tangerang Selatan. Oleh karena itu, *owner* dari Kedai Kopi Serupa ingin memperluas pangsa pasar dengan membuka cabang baru untuk *Coffee shop* Kopi Serupa yang berlokasi di tengah pusat perkotaan. Hal tersebut didukung oleh data Ekonomi Kreatif di Indonesia pada tahun 2017, Subsektor Kuliner berada pada posisi 1 dengan persentase sebesar 41.69%



Gambar 1.1 Ekraf di Indonesia tahun 2017

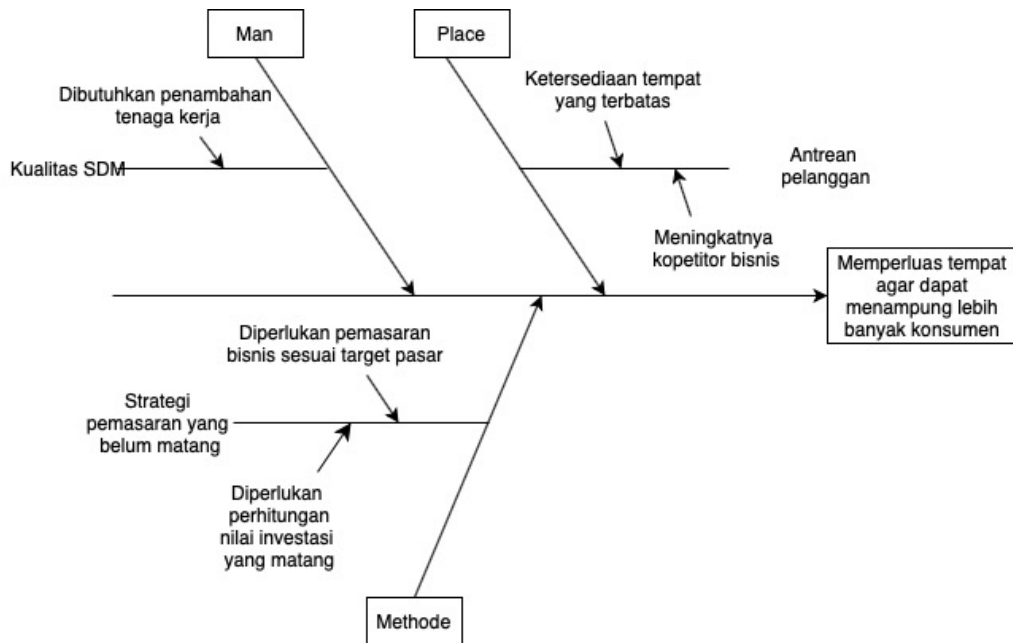
(Sumber: <https://www.bekraf.go.id/>)

Bumi Serpong Damai (BSD) dipilih sebagai lokasi strategis utama dalam pemilihan lokasi untuk pembukaan cabang baru Kedai Kopi Serupa. Disana terdapat beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Bina Nusantara dan Universitas Multimedia. Selain itu, di BSD pun banyak distro-distro yang mana seringkali menjadi tempat anak muda untuk berkumpul. Kondisi ini sesuai dengan target pasar yang ditargetkan oleh pemilik Kedai Kopi Serupa yaitu pelajar, mahasiswa, dan anak muda yang gemar dalam menghabiskan waktu sambil minum kopi atau melepas penat di *Coffee shop*.

Adapun aspek-aspek yang harus ditinjau seperti; aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Pada aspek pasar, dibutuhkan pertimbangan yang dapat berpengaruh terhadap pembukaan cabang baru ini seperti perancangan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mempertimbangkan adanya pesaing dalam bisnis ini. Setelah ditinjau pada aspek pasar, adapun aspek teknis yang dapat mempengaruhi pembukaan cabang baru dikarenakan pada outlet sebelumnya tidak dapat menampung pelanggan yang datang sehingga membutuhkan area yang lebih luas. Untuk aspek finansial, dibutuhkan perhitungan nilai investasi yang akan dikeluarkan dan untuk mengetahui estimasi hasil perhitungan kelayakan dengan memperhitungkan sensitivitas dan risiko pada bisnis tersebut.

Maka dari itu, diperlukan penelitian untuk membahas kelayakan usaha dalam penambahan cabang baru Kopi Serupa yang berlokasi di Jalan Alam Sutera

Boulevard. Penelitian studi kelayakan ini akan membahas dari berbagai aspek yaitu: aspek pasar, aspek finansial dan aspek teknis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan usaha ini dan dapat membantu *owner* dalam memutuskan masalah. Permasalahan yang terdapat pada Kopi Serupa dapat dipetakan dalam peta *fishbone* di bawah ini.



Gambar 1.4 *Fish Bone*

I.2 Alternatif Solusi

Berikut merupakan tabel yang berisikan potensi solusi dari akar permasalahan dari berbagai kategori.

Tabel 1.2 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1	Keterbatasan lahan	Mencari lokasi untuk outlet baru dengan pertimbangan lahan yang lebih luas
2	Meningkatnya kompetitor bisnis	Melakukan upaya untuk membuat pembeda pada outlet baru
3	Strategi pemasaran yang belum matang	Memaksimalkan strategi pemasaran yang sudah ada sebelumnya
4	Kualitas SDM kurang	Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja baru

5	Diperlukan perhitungan investasi yang matang	Melakukan perhitungan dana investasi yang matang
---	--	--

Berdasarkan alternatif solusi yang ada pada tabel di atas, maka masalah yang akan diselesaikan dalam tugas akhir ini adalah perancangan pembukaan cabang baru Kedai Kopi Serupa. Alasan terpilihnya alternatif tersebut adalah untuk dapat membantu *owner* dalam menjalankan bisnis kedai kopi dan dapat digunakan untuk investasi bisnisnya.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan usaha dalam pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan usaha dalam pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan usaha dalam pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas dan tingkat Risiko usaha pembukaan cabang dari Kedai Kopi Serupa?

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan usaha pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan usaha pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan usaha pembukaan cabang baru dari Kedai Kopi Serupa dilihat dari aspek finansial
4. Menganalisis tingkat sensitivitas dan tingkat Risiko usaha pembukaan cabang baru Kedai Kopi Serupa

I.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kelayakan usaha.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk mengambil keputusan mengembangkan usahanya.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan untuk informasi atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

I.6 Batasan Penelitian dan Asumsi

Penelitian ini difokuskan pada analisis kelayakan usaha untuk pembukaan cabang baru Kedai Kopi Serupa di Kota Tangerang Selatan yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial. Pengukuran kelayakan akan menggunakan indikator dari *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Payback Periode (PBP)*. Asumsi yang terdapat dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga, pajak dan inflasi akan dianggap normal dan stabil selama penelitian berlangsung.

I.7 Ringkasan Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian latar belakang permasalahan yang menjadi landasan untuk menemukan permasalahan yang ada pada objek yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi studi literatur yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci. Langkah penelitian dimulai dari persiapan penelitian, pengambilan data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis pemecahan masalah hingga kesimpulan dan saran yang diberikan kepada perusahaan sebagai hasil dari penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisikan hasil pengumpulan data yang akan digunakan untuk mencapai rumusan masalah. Data yang sudah diperoleh akan dilakukan pengolahan untuk memberikan hasil yang kemudian di analisis.

BAB V Analisis Usulan

Pada bab ini membahas mengenai analisis dari pengolahan data yang menggunakan data-data yang telah didapatkan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan hasil analisis data yang relevan dengan tujuan. Dan dilengkapi dengan saran berdasarkan kekurangan dari penelitian.